

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan hasil rekaan seseorang yang sering kali menghadirkan kehidupan sosial diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Sebagai salah satu karya sastra, novel memegang peranan penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Hal ini memungkinkan karena persoalan yang dibicarakan dalam novel adalah persoalan tentang nilai sosial kehidupan.

Menurut Lexemburg (dalam Sulaiman, 2012: 37) mengungkapkan bahwa sastra merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi, bukan pertama-tama sebuah imitasi. Sang seniman menciptakan sebuah dunia baru, meneruskan proses penciptaan di dalam semesta alam, bahkan menyempurnakannya, sastra terutama merupakan luapan emosi yang spontan. Luapan emosi tersebut, secara tidak sadar dituangkan dalam bahasa, khususnya bahasa tulis. Terciptanya sebuah karya sastra, ungkapan isi hati, atau harapan seorang penulis atau seniman untuk menciptakan dunia sesuai dengan apa yang diharapkannya.

Karya sastra lahir dari latar belakang dan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan ekspresi dirinya. Sebuah karya sastra dipersepsikan sebagai ungkapan realitas kehidupan dan konteks penyajiannya disusun secara terstruktur, menarik serta mengungkapkan bahasa berupa teks yang disusun melalui berbagai pengalaman dan pengetahuan yang secara potensial memiliki berbagai macam bentuk realita kehidupan.

Sosiologi sastra juga berhubungan dengan manusia dalam masyarakat sebagai usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Novel dianggap sebagai usaha manusia untuk menciptakan kembali dunia sosial yaitu hubungan manusia dengan keluarga, lingkungan, politik, negara, ekonomi dan sebagainya, yang juga menjadi urusan sosiologi. Sosiologi dapat memberi penjelasan yang bermanfaat tentang sastra. Kedua bidang tersebut, sastra dan sosiologi sama-sama mempelajari tentang manusia dan kaitannya dengan hal-hal yang mempengaruhi dalam lingkungannya.

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan media yang tepat untuk menampilkan rangkaian peristiwa secara struktur yang jalan ceritanya dapat menjadi sebuah pelajaran kehidupan, suatu kehidupan yang nyata dan dapat menjadi sebuah tugas untuk memberi pelajaran kepada para pembaca. Novel sebagai salah satu jenis karya sastra yang terpopuler dan banyak penikmatnya. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Soekanto (dalam Huky, 1986: 167) menjelaskan bahwa konflik adalah proses sosial di mana antarindividu atau kelompok manusia berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lain (lawan) dengan ancaman atau kekerasan, sedangkan Huky (1986: 167) membatasi konflik sebagai suatu interaksi sosial yang bersifat temporer. Konflik sosial remaja dalam novel ini terjadi di lingkungan

perkotaan, misalnya terjadi konflik tawuran antar pelajar, konflik bullying, konflik percintaan, dan sebagainya. Adanya konflik antar remaja dapat mengganggu pendidikan mereka yang nantinya akan membolos sekolah, malas mengerjakan tugas-tugas, berani melawan gurunya. Namun segi positif dalam novel ini mereka akan mengetahui bahwa sifat tersebut tidak boleh ditiru dan harus mengubah sifat tersebut menjadi lebih baik lagi.

Konflik mempunyai peranan penting dalam penciptaan karya sastra, khususnya novel. Sebuah novel yang di dalamnya harus terdapat konflik. Sebuah novel akan menjadi menarik bagi pembaca dengan konflik-konflik yang ada di dalamnya. Dalam penelitian ini lebih difokuskan ke dalam konflik sosial yaitu konflik yang terjadi akibat kontak sosial antar remaja.

Menariknya sebuah novel selain karena konflik dan alur cerita yang disajikan, Novel juga merupakan karya sastra yang mengalami peranan dalam masyarakat. Mampu mengungkapkan realita-realita kehidupan tentang beberapa konflik sosial yang tengah terjadi di dalam masyarakat. Keunikan-keunikan pada tiap masing-masing novel tentunya berbeda-beda. Keunikan tersebut dapat terlihat dari unsur-unsur cerita yang membangun sebuah novel salah satunya yaitu cara menghadirkan suatu karakter tokoh yang unik, situasi sosial yang rumit, alur yang tidak membosankan ataupun berbagai konflik yang rumit namun menarik. Karena biasanya konflik yang rumit ataupun yang menarik akan lebih menarik perhatian pembaca untuk terus menelusuri atau memahami setiap isi dari novel tersebut.

Dalam novel “Malik dan Elsa” mengisahkan anak remaja yang menempuh kuliah, kedua remaja tersebut lalu menjalin pertemanan hari demi hari mereka

berdua selalu berjalan bersama. Tokoh Malik tidak suka bila ada seorang laki-laki yang memperlakukan kasar terhadap perempuan karena bagaimanapun seorang perempuan akan menjadi ibu dari anak-anaknya. Permasalahan yang dipaparkan dalam novel tersebut yaitu kisah remaja yang ingin menemukan cinta sejati. Terdapat cerita tawuran antar pelajar dengan mahasiswa karena terdapat konflik dendam terhadap salah satu mahasiswa yang tidak terima karena salah satu pacarnya diambil oleh temennya sendiri.

Novel “Malik dan Elsa” terbit pada tahun 2018 jenis novel ini yaitu novel remaja. Terdapat kisah menarik dalam novel ini yaitu Malik pun mempunyai latar belakang keluarga yang berkebutuhan kurang, tetapi Malik tetap memiliki cita-cita untuk lulus kuliahnya karena malik tidak ingin direndahkan oleh tetangganya, karena tetangga selalu merendahkan keluarga Malik tidak punya biaya kuliah kenapa harus kuliah, tetapi malik tidak mundur dia terus bekerja keras agar Malik bisa membiayai kehidupannya selama di perantauannya. Sedangkan tokoh Elsa mempunyai latar belakang yang cukup dan mapan, kebutuhan Elsa tidak pernah kurang apalagi Elsa adalah sosok perempuan yang mandiri dan tidak pernah manja seperti remaja saat ini.

Konflik yang tertera dalam Novel “Malik dan Elsa” menjadi menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam kajian konflik sosial remaja, karena kisah remaja saat ini berbeda dengan kisah remaja sebelumnya, karena saat ini remaja kebanyakan tidak memiliki tata krama dan selalu meremehkan cinta yang akhirnya terjadi perselingkuhan dan terdapat juga kasus hamil di luar pernikahan. Disini sebagai pembaca novel Malik dan Elsa cerita novel sangat bagus apalagi buat anak remaja saat ini, karena isi dari novel tersebut memberikan semangat untuk

selalu meraih cita-cita walaupun kita mengalami kesulitan biaya kuliah tetapi kita bisa menutupi dengan membantu orang tua kita, didalam novel tersebut juga mengingatkan untuk selalu menyayangi orang yang kita cintai dalam susah ataupun senang karena bagaimana pun seseorang yang menemani kita dari nol sampai sukses akan jauh lebih bahagia daripada orang yang menunggu kesuksesan kita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan satu masalah yaitu “Bagaimana Konflik Sosial Remaja yang terdapat dalam Novel “*Malik Dan Elsa*” karya Boy Candra ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk “Mendesripsikan Konflik Sosial Remaja yang terdapat dalam Novel “*Malik Dan Elsa*” karya Boy Candra”

1.4 Manfaat Penelitian

Hal penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah khazanah pengkajian sastra khususnya teori sosiologi sastra dan penggunaannya di dalam analisis sebuah karya sastra.

- b. Menambah khasanah pustaka indonesia agar digunakan untuk telaah sastra yang lebih lanjut.
- c. Memberikan kajian konflik sosial remaja melalui karyanya suatu pengarang sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi pembaca untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sering terjadi pada diri seorang maupun masalah yang muncul di masyarakat.
- d. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan penelitian sastra pada khususnya, dan ilmu pengetahuan pada umumnya.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori sosiologi sastra maupun acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengungkap interaksi sosial pada karya sastra yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengarang, diharapkan dapat menjadi referensi penyempurnaan karya sastra, juga sebagai motivasi diri untuk semakin mengembangkan karya sastra.
- b. Bagi pembaca, diharapkan mampu membantu antara pembaca dalam memahami lebih mendalam novel “Malik Dan Elsa” Karya Boy Candra dari berbagai konflik yang terletak di isinya.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menambah khazanah pengkajian sastra tentang sosiologi sastra khususnya mengkaji konflik sosial remaja lewat karya sastra berupa novel sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi pembaca untuk mengatasi

berbagai permasalahan yang sering terjadi pada diri seseorang maupun masalah yang muncul di masyarakat.

- d. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai sastra sehingga dapat berpengaruh pada perkembangan pemahaman peneliti tentang sastra.

1.5 Asumsi Penelitian

Sebuah cerita pada karya sastra khususnya novel sangatlah menarik dan dapat kita pelajari dengan baik ketika pembaca sudah benar-benar memahami isi cerita yang disajikan. Salah satu cara agar dapat memahami secara mendalam maksud dari penciptaan karya sastra tersebut dari seorang pengarang adalah dengan menghayati serta mencermati setiap rangkaian cerita yang mengalir. Ketika pembaca sudah memahami konflik sosial remaja pada sebuah novel seorang peneliti dapat dengan mudah memahaminya dan menganalisisnya menggunakan perspektif teori-teori sastra yang cocok dikaji. Begitu juga halnya dengan penelitian ini novel yang cocok untuk dikaji dengan teori sosiologi sastra khususnya konflik remaja. Konflik remaja yang terjadi antara kedua remaja yang awalnya berteman lalu beberapa hari kemudian mereka selalu jalan berdua, masyarakat sekitarya mengira bahwa mereka berdua pacaran tetapi tidak mereka hanya berteman. Tetapi malik selalu menjaga dan melindungi elsa layaknya seperti orang pacaran, masalah demi masalah mereka hadapi bersama-sama akhirnya mereka bisa menjalani hubungannya sebagai pacaran. Dari rangkaian konflik sosial remaja tersebut peneliti dapat menganalisis konflik sosial remaja yang ada pada cerita tersebut.

1.6 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, penulis menjelaskan secara operasional istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

- a. Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.
- b. Sosiologi sastra adalah suatu telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat dan tentang sosial dan proses sosial.
- c. Konflik sosial adalah sebagai suatu proses sosial antara dua pihak atau lebih ketika pihak yang satu berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya. Disebabkan adanya kontak sosial antarmanusia atau masalah-masalah yang muncul akibat adanya hubungan antarmanusia.
- d. Konflik sosial remaja adalah suatu pertentangan, perlawanan, penolakan, sekaligus pilihan yang terjadi pada diri tokoh baik secara eksternal maupun internal sebagai akibat dari interaksi para tokoh dengan tuhan, alam dan lingkungannya maupun dengan sesamanya.